POLTEKKES KEMENKES TANJUNG KARANG JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM DIPLOMA TIGA

Karya Tulis Ilmiah, Agustus 2024

Cut Charla Clariza

CEMARAN TELUR NEMATODA USUS (Ascaris lumbricoides) DAN (Trichuris trichiura) PADA SAYURAN SAWI (Brassica juncea) DI PASAR TUGU BANDAR LAMPUNG

xiv + 22 halaman, 8 gambar, 3 tabel, 7 lampiran

ABSTRAK

Cacing nematoda usus atau Soil Transmitted Helminths pada siklus hidupnya memerlukan tanah sebagai media pematangan dan penularan telur. Spesies yang menginfeksi manusia diantaranya adalah cacing gelang (Ascaris lumbricoides) dan cacing cambuk (*Trichuris trichiura*). Manusia bisa terinfeksi apabila tertelan telur/larva infektif melalui makanan yang terkontaminasi, salah satunya yaitu dengan cara memakan sayuran mentah atau yang dimasak kurang matang. Sawi (Brassica juncea) merupakan sayuran yang kontak langsung dengan tanah sehingga mudah tercemar telur Nematoda Usus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase cemaran telur cacing nematoda usus pada sayuran sawi dan persentase spesies telur cacing nematoda usus pada sayuran sawi yang dijual di pasar Tugu Kota Bandar Lampung. Penelitian bersifat deskriptif. Populasi penelitian yaitu 12 pedagang sayuran yang menjual sayuran sawi dengan sampel penelitian adalah seluruh populasi. Penelitian dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Tanjungkarang pada bulan Agustus 2024. Analisa data adalah univariat. Hasil penelitian didapatkan cemaran telur STH pada sayuran sawi sebanyak 1 sampel (4,16%). Spesies telur cacing STH pada sayuran sawi ialah Ascaris lumbricoides (4,16%) dalam bentuk infertil dan Trichiuris trichiura (0,00%).

Kata kunci : Telur Nematoda Usus (Ascaris lumbricoides dan Trichuris

trichiura), Sawi (Brassica juncea)

Daftar Bacaan : 18 (2018-2023)